

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Profesi akuntan publik berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk dapat memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan informasi yang menyesatkan. Pengguna laporan keuangan mengharapkan jaminan mutlak atas hasil akhir pelaksanaan audit yang dilakukan auditor. Profesionalisme menjadi sebuah isu yang kritis bagi akuntan karena dapat menggambarkan kinerja akuntan tersebut. Akuntan yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi akan lebih dipercaya oleh para pemakai jasa.

Akhir-akhir ini peningkatan persaingan membuat para akuntan publik dan para pelaku profesi lain menjadi lebih sulit untuk berperilaku secara profesional. Meningkatnya persaingan membuat banyak kantor akuntan publik lebih berkepentingan untuk mempertahankan klien dan laba besar. (Arens & Loebbecke 1996)

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana bisnis tidak lagi mengenal batas negara, setiap pelaku bisnis memerlukan laporan keuangan yang dapat dipercaya, oleh karena itu Eksternal auditor menjadi salah satu profesi yang sangat dicari. Auditor diharapkan dapat melakukan pemeriksaan dan memberikan pendapat yang dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan sehingga profesionalisme menjadi tuntutan utama bagi seorang yang bekerja sebagai auditor eksternal.

Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Arisinta, 2013). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lain yang diberikan oleh kantor akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit ini merupakan sesuatu yang penting, karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar dari proses pengambilan keputusan.

Manajemen dan pihak ketiga memberikan kepercayaan penuh terhadap profesi akuntan publik untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen terbebas dari salah saji material. Kepercayaan ini haruslah di jaga oleh profesi akuntan publik untuk menunjukkan sikap profesional.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Profesionalisme sangat penting dalam profesi akuntan publik. Profesionalisme merupakan suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat.

Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern.

Pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman auditor akan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit.

Untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki pengalaman saja tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Tanpa adanya independensi, auditor tidak berarti apa-apa. Masyarakat tidak percaya akan hasil auditan dari auditor sehingga masyarakat tidak akan meminta jasa pengauditan dari auditor. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap independensi auditor maka pekerjaan akuntan dan operasi Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dimonitor dan di “audit“ oleh sesama auditor (peer review) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang diisyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi (Arisinta, 2013).

Tingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kualitas audit. Semakin banyak pengetahuan yang didapat maka akan memudahkan

auditor dalam memecahkan masalah dalam melaksanakan tugas audit. Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor juga diharapkan mampu memberikan hasil audit yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: “PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, AUDIT FEE, SERTA TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Study Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang dan Yogyakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan?
2. Apakah independensi yang dimiliki auditor berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan?
3. Apakah pengalamn auditor berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan?
4. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan?
5. Apakah tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah disebutkan diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara profesionalitas auditor terhadap kualitas audit laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh antara independensi auditor terhadap kualitas audit laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit laporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *audit fee* terhadap kualitas audit laporan keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit laporan keuangan

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian tersebut, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam penelitian akuntansi yang memiliki kaitan dengan kualitas audit.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis memiliki harapan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kualitas audit dan penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih aik lagi.

## 3. Bagi Masyarakat

Penulis memiliki harapan agar hasil dari peneltian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kualitas audit, khususnya bagi para klien daripada kantor akuntan publik.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka enulis mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang profesionalisme auditor dalam hal ini tentang profesionalisme auditor yang berpengaruh pada pertimbangan tingkat materialitas. Profesionalisme dalam hal ini ialah yang berhubungan dengan pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi. Serta

menyajikan tentang penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka teori.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metodologi.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

### **BAB V PENUTUP**

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.